

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan salah satu cara peneliti menjelaskan masalah ataupun gejala yang terjadi pada saat ini berdasarkan data masa lalu dan sekarang kemudian diolah dan menarik sebuah kesimpulan. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang diperoleh dengan menyusun sebuah penelitian dan untuk menentukan adanya sebab akibat pada variabel yang diteliti penelitian yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Peneliti akan membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada konsumen PT Alam Jaya berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan subjek atau objek penelitian yang akan di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Variabel yang dibahas adalah kualitas produk, promosi dan keputusan konsumen.

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2016:39). Dua variabel independen yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu kualitas produk dan promosi.

Indikator kualitas produk: (Setiyana & Widyasari, 2019)

1. Ciri-ciri produk (*features*).
2. Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specifications*)
3. Daya tahan (*durability*)
4. Kehandalan (*reliability*)
5. Desain (*design*)

Indikator promosi: (Ernestivita, 2016)

1. Periklanan (*Advertising*)
2. Promosi penjualan (*Sales promotion*)
3. Penjualan perseorangan (*Personal selling*)
4. Hubungan masyarakat (*Public relations*)
5. Penjualan langsung (*Direct marketing*)

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan konsumen.

Indikator keputusan konsumen: (Suryani, 2013:15)

1. Mengetahui akan kebutuhan
2. Sumber informasi
3. Evaluasi alternative
4. Melakukan pembelian
5. Perilaku setelah melakukan pembelian

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Pengukuran
Kualitas Porduk (X1)	Kualitas produk adalah kondisi tentang suatu barang yang akan dijualkan kepada konsumen dengan memiliki mutu berkualitas tinggi dalam proses menggunakan produk tersebut.  (Veronika & Hikmah, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciri-ciri produk (<i>Features</i>)</li> <li>2. Kesesuaian dengan spesifikasi (<i>Conformance to spesifications</i>)</li> <li>3. Ketahanan (<i>Durabillity</i>)</li> <li>4. Kehandalan (<i>Reliability</i>)</li> <li>5. Desain (<i>Design</i>).</li> </ol> (Setiyana & Widyasari, 2019)	Skala Likert
Promosi (X2)	promosi merupakan bagian penting pada bauran pemasaran karena promosi mengandung unsur memberitahukan informasi penting kepada konsumen, mengingatkan atau membujuk konsumen untuk membeli produk tersebut baik barang maupun jasa.  (Sunyoto, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan (<i>Advertising</i>)</li> <li>2. Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>)</li> <li>3. Penjualan Perseorangan (<i>Personal Selling</i>)</li> <li>4. Hubungan Masyarakat (<i>Public Relations</i>)</li> <li>5. Penjualan Langsung (<i>Direst Marketing</i>)</li> </ol> (Ernestivita, 2016)	Skala Likert

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang memenuhi syarat-syarat tertentu berrkaitan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2016:80).

Karena penelitian ini dilakukan di Perumahan Golden City Residence, maka populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli rumah di perumahan Golden City Residence Kota Batam yang berjumlah 118 orang.

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Jika populasi adalah keseluruhan dari objek/subjek yang akan diteliti maka sampel yang digunakan adalah data yang bisa mewakili keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang diambil yaitu dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu populasi yang seluruhnya dijadikan sampel.

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel penelitian ini yaitu semua konsumen Golden City Residence Kota Batam tanpa memperhatikan jenis kelamin, usia, tingkatan dan lainnya dengan sampel sebanyak 118 orang responden.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Sampel**

Data primer dalam penelitian ini yaitu data didapatkan langsung dari hasil jawaban kuesioner yang sudah diisi oleh responden sebanyak 118 orang. Setiap responden akan dibagikan kuesioner dan kemudian menjawab pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat mereka. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah studi pustaka melalui jurnal/publikasi ilmiah, penelitian terdahulu, buku, dan karya tulis lainnya.

Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu diberikan lima pilihan mulai dari angka 1 sampai 5. Angka 1 menandakan konsumen sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Angka 2

menandakan konsumen tidak setuju. Angka 3 menandakan konsumen netral atau ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan. Angka 4 menandakan konsumen setuju dan angka 5 menandakan konsumen sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan jawaban responden sebagaimana adanya dan kemudian membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini penelitian akan membuat kesimpulan mengenai rata-rata, total skor tertinggi dan terendah dari masing-masing butir pernyataan. Analisis deskripsi dapat dilakukan apabila datanya sudah dikumpulkan semua. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Kriteria rata-rata dari tanggapan responden terhadap variabel tersebut adalah:

**Tabel 3. 2 Kriteria Analisis Statistik Deskriptif**

Rata-rata	Keterangan
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 - 2,60	Tidak Baik
2,61 - 3,40	Cukup
3,41 - 4,20	Baik
4,21 - 5,00	Sangat Baik

**Sumber :** (Husein, 2011:130)

#### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Suatu penelitian yang dapat dipastikan kebenarannya dan diandalkan menghasilkan pengambilan kesimpulan yang benar. Syarat dalam pernyataan

kuesioner adalah datanya harus valid dan reliabel. Berikut ini penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas adalah:

### 3.5.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Ghozali, 2018:51) uji validitas merupakan alat pengukur kebenaran dalam menentukan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui data yang diambil menggunakan penyajian data pernyataan yang di ajukan. Dengan rumus derajat kebebasan ( df ) = n-2 maka akan memperoleh nilai r tabel. Untuk mengkaitkan dan menghubungkan antara nilai yang diperoleh dapat menggunakan *product moment pearson correlation*.

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

#### **Rumus 3. 1** Rumus Uji Validitas

Ket:

R<sub>xy</sub> = Indeks korelasi pearson

N = jumlah sampel sebanyak 118 orang

X = skor item pertanyaan

Y = jumlah skor pertanyaan

Dengan ketentuan uji validitas adalah

1. Pernyataan dapat dikatakan valid apabila hasil yang didapatkan adalah r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikannya harus dibawah atau tidak melebihi 0,05 (taraf signikansi 5%).

2. Pernyataan dikatakan tidak valid apabila hasil yang didapatkan adalah  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel dan nilai signifikannya melebihi 0,05 (taraf signifikansi 5%).

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk meyakinkan apakah data yang diperoleh dapat dipercaya atau diandalkan tidak, maka dapat menggunakan uji reliabilitas. Jika jawaban dari responden relative konsisten sama dan stabil maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2018:45).

$$R = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2}\right)$$

#### Rumus 3. 2 Rumus Uji Reliabilitas

Ket:

$R$  = reliabilitas instrument

$K$  = banyaknya pernyataan

$b^2$  = jumlah varian butir

$\alpha t^2$  = varian total

Pernyataan dapat dikatakan reliabel apabila hasil nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan diatas atau melebihi 0,6. Begitu juga sebaliknya, pernyataan dapat dikatakan tidak reliabel jika hasilnya dibawah atau kurang dari 0,6.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Salah satu tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang sudah diolah itu terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Dalam

penelitian ini akan melihat melalui grafik normal plot dan histogram. Cara melihat grafik *normal plot* adalah jika data yang dihasilkan mengikuti dan menyentuh arah garis lurus diagonal maka data tersebut terdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, data tersebut tidak terdistribusi dengan normal jika datanya berada tidak pada garis diagonalnya atau menyebar jauh dari garis diagonalnya (Ghozali, 2018:163), sedangkan ketentuan grafik histogram dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika garis yang dihasilkan menunjukkan pola lonceng.

Selain grafik normal plot dan histogram, penelitian ini juga menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk lebih melihat apakah data yang sudah diolah terdistribusi dengan normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi (Sig) berada dibawah atau kurang dari 0,05 maka data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal dan jika hasil signifikansi (Sig) diatas atau melebihi 0,05 maka data dikatakan terdistribusi normal.

### **3.5.3.2 Uji Multikolinieritas**

Dikatakan baik jika tidak terjadi hubungan antar tiap variabel. Cara melihat apakah dalam terdapat hubungan antar tiap variabel bebas adalah dengan melihat nilai *tolerance* (TOL) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* (TOL) diatas 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dibawah 10,00 maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai *tolerance* dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10,00 maka terjadi multikolinieritas.

### **3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Untuk melihat apakah dalam penelitian ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu variabel ke variabel yang lain dapat menggunakan uji



heterokedastisitas (Ghozali, 2018:137). Suatu model regresi dikatakan baik jika nilai pengamat ke pengamat sama yang artinya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji glejser dengan ketentuan jika hasil signifikansinya kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas. Begitu juga sebaliknya, jika hasil nilai signifikan diatas atau melebihi 0,05, maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3.5.4 Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Apabila jumlah variabel yang akan diteliti lebih dari dua maka dapat menggunakan analisis linear berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar variabel terikat yang diteliti mengalami peningkatan apabila variabel bebas mengalami peningkatan sebesar satu satuan. Berikut ini rumus dari regresi linier berganda dapat dilihat dibawah ini:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + e$$

#### **Rumus 3. 3 Rumus Regresi Linear Berganda**

Keterangan :

Y = keputusan pembelian

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

x1 = kualitas produk

x2 = promosi

e = tingkat kesalahan

### **3.5.4.2 Uji Determinasi Analisis Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2018:97), uji determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel dependen jika nilai yang dihasilkan mendekati angka 1. Begitu juga sebaliknya, akan semakin kecil atau rendah pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat apabila nilai yang dihasilkan mendekati angka 0.

### **3.5.5 Uji Hipotesis**

#### **3.5.5.1 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama ( Uji T)**

Menurut (Ghozali, 2018), dengan menggunakan uji T kita melihat seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen atau bebas terhadap variabel-variabel dependen atau terikat.

H1 = Kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian rumah di Golden City Residence Kota Batam.

H2 = Promosi berpengaruh terhadap keputusan pembelian rumah di Golden City Residence Kota Batam.

Berikut ini ketentuan untuk menguji uji t adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 dan 2 diterima apabila hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansinya dibawah 0,05.
2. Hipotesis 1 dan 2 ditolak apabila hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansinya diatas 0,05.

#### **3.5.5.2 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji F)**

Dengan melakukan Uji F, kita dapat mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

Nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan rumus  $df1 = k-1$  dan  $df2 = n-k$ , dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel.

Berikut ini ketentuan untuk mengukur Uji F yaitu:

1. Apabila nilai F hitung yang dihasilkan lebih besar daripada nilai F tabel maka  $H_3$  diterima dengan nilai sig dibawah 0,05. Dengan kata lain bahwa variabel kualitas produk dan promosi secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pembelian.
2. Apabila nilai F hitung yang dihasilkan lebih kecil daripada nilai F tabel maka  $H_3$  ditolak dengan nilai sig diatas 0,05. Dengan kata lain bahwa variabel kualitas produk dan promosi secara bersama-sama tidak mempengaruhi keputusan pembelian.

### 3.6 Tempat dan Agenda Penelitian

#### 3.6.1 Tempat Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di PT Alam Jaya Sentosa yang berlokasi di Perumahan Golden City Residence, Bengkong Laut, Kota Batam.

#### 3.1 Agenda Penelitian

Peneliti melakukan penelitian mulai dari bulan September 2020 sampai Februari 2021. Berikut ini jadwal penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 3** Agenda Penelitian

No	Kegiatan	Tahun/Bulan/Minggu ke																			
		SEP				OKT				NOV				DES				JAN			
		2020				2020				2020				2020				2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Perumusan Masalah																				
3	Studi Pustaka																				
4	Penentuan Hipotesis																				

